

Pengaruh Dampak Percepatan Vaksinasi Terhadap Dinamika Penyebaran Covid-19 Untuk Kesadaran Masyarakat Sebagai Desa Aman Covid-19 Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo

Asri Arbie¹, Abd. Wahidin Nuayi²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: asriarbie@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

email: wahidin2023@ung.ac.id

Abstract

This Community Service-Thematic Village Building activity aims to (1) Facilitate village and provide the latest data related to the Village SDGs as a starting point for formulating village development plans and (2) Communicating the latest data related to SDGs Village to the Village Government and submit it at the village meeting as initial material and data for the preparation/revision/development of the Village RPJM and Village RKP. Methods and technology for the implementation of the Thematic Community Service Program using two methods: methods, namely the Survey and Mentoring method. In terms of the results of the activities the targets for this Thematic-Village Development Community Service Program are: obtaining the latest village SDGs data in accordance with data collection provisions Ministry of Home Affairs.

Keywords: KKN; Students; SDGs.

Abstrak

Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk (1) Memfasilitasi desa serta memberikan data terbaru terkait SDGs Desa sebagai titik awal perumusan rencana pembangunan desa dan (2) Mengomunikasikan data terbaru terkait SDGs Desa kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa. Metode dan teknologi Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik ini menggunakan dua metode yaitu metode Survey dan Pendampingan. Dalam hal hasil capaian kegiatan yang ditargetkan dalam kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini adalah diperolehnya data mutakhir SDGs desa sesuai dengan ketentuan pendataan Kemendes.

Kata Kunci: KKN; Mahasiswa; SDGs.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Abd. Wahidin Nuayi, Wahidin2023@ung.ac.id, Indonesia

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan diisi dengan berbagai aspek yang harus bisa dipenuhi dalam suatu pembangunan. Ini merujuk pada hasil (*output*), manfaat (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diinginkan. Secara khusus ada tujuan-tujuan yang diarahkan kepada pemanfaat dari warga, tanpa satupun yang ketinggalan. Yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan, menghilangkan kelaparan, menjamin kehidupan yang sehat, menjamin kualitas pendidikan, mencapai kesetaraan gender, dan menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi.

Adapun tujuan-tujuan yang diarahkan pada pemenuhan pembangunan kewilayahan mencakup ketersediaan energi yang terjangkau, pertumbuhan ekonomi, infrastruktur yang tangguh, pengurangan kesenjangan, permukiman inklusif, produksi dan konsumsi berkelanjutan, tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim, sumber daya kelautan, dan ekosistem daratan. Adapun proses membangun yang diharapkan (yang dituju) ialah menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai, serta menguatkan kemitraan.

Berdasarkan uraian di atas maka diadakan sebuah Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendataan SDGs Desa 2021 melalui peran serta mahasiswa agar diperoleh data mikro yang terbaru dan paling mutakhir untuk memudahkan pengambilan keputusan dalam penyusunan rencana pembangunan khususnya yang berkaitan dengan Kesehatan masyarakat dan lingkungan desa.

METODE PELAKSANAAN

Bagian metode pelaksanaan berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik meliputi tahapan berikut sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi KKN Tematik
2. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
3. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

- 1) Fungsi Mahasiswa dalam KKN-Tematik
- 2) Pemantapan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKN Pengabdian
- 3) Potensi dan masalah, serta kendala dalam penyusunan karya ilmiah
- 4) Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
- 5) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik tahun anggaran 2021
- 6) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh kampus UNG
- 7) Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik
- 8) Penyerahan peserta KKN-Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
- 9) Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- 10) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik
- 11) Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap tempat selalu mempunyai hal-hal menarik dijadikan pelajaran, entah itu potensi yang menjadi kelebihan ataupun permasalahan yang menjadi kekurangan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang kami peroleh di Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, ada beberapa hal yang menjadi kelebihan di desa ini:

1. Pengolahan dana desa menjadi BUMDES
2. Tidak adanya stunting
3. Kelembagaan masyarakat yang aktif seperti lembaga perberdayaan masyarakat (LPM) takmirul masjid serta karang taruna
4. Secara geografis desa teratai jarang terjadi bencana seperti banjir dan tanah longsor
5. Gedung serbaguna yang memadai
6. Fasilitas penanganan covid-19 yang diatas standar

Seperti yang kami sampaikan di atas, setiap tempat tidak hanya memiliki kelebihan juga kekurangan. Beberapa kekurangan menurut hasil observasi:

1. Capainya target vaksin seharusnya 70% perdesa sesuai peraturan Pemda Kabupaten Gorontalo, namun hanya 54% yang tercapai dari 29%.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk penggunaan masker dan mencuci tangan
3. Minimnya partisipasi masyarakat dalam kerja bakti Kondisi jalan sebagian besar berlubang.

1. Vaksinasi covid-19

a. Pelaksanaan sosialisasi vaksinasi covid-19

Program sosialisasi ini dilakukan untuk menyampaikan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat dimasa pandemik sekarang agar persentase vaksinasi di desa teratai bisa mencapai target sesuai dengan ketentuan pemda kabupaten gorontalo dimana capaian target sebesar 70%.

b. Pendataan vaksinasi covid-19

Pelaksanaan pendataan vaksinasi bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dan yang telah melaksanakan vaksinasi baik itu dosis pertama dan dosis kedua. Serta dilakukan pendataan terhadap masyarakat yang wajib vaksin dan tidak wajib vaksin.

c. Pelaksanaan vaksinasi covid-19

Untuk memenuhi target persentase vaksinasi yang telah ditetapkan oleh pemda kabupaten gorontalo maka dilakukan kegiatan vaksinasi di desa teratai dimana persentase awal masyarakat yang telah divaksin sebanyak 29% dan telah dilakukan vaksinasi sebanyak 4 kali naik menjadi 55%. Dengan menarik minat masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi diberikan sarapan pagi atau konsumsi ringan untuk peserta vaksinasi serta pemberian hadiah berupa alat-alat rumah tangga. Pelaksanaan vaksinasi juga dilakukan agar meningkatkan imunitas masyarakat agar bisa terhindar dari virus covid-19.

2. Posyandu

Pelaksanaan posyandu dilakukan untuk pengecekan fisik seperti berat badan dan tinggi badan serta pemantauan gizi dari balita.

3. Posbindu

Pelaksanaan posbindu dilakukan untuk pengecekan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kadar lemak darah, serta memberikan edukasi tentang kesehatan terhadap lansia.

4. Program Hidup Sehat Dan Bersih

Dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa melakukan kegiatan program PHBS disekolah dan sasarannya adalah adik-adik SDN 4 Tabongo. Penyuluhan yang dilakukan antara lain cara mencuci tangan dengan benar dan menggunakan toilet untuk buang air besar dan air kecil serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu mahasiswa juga berpartisipasi dalam program penanaman tanaman lidah mertua (*Sansevieria*).

KESIMPULAN

Dalam program SDGs yang memiliki 18 tujuan dan sasaran pembangunan, Desa Teratai termasuk di sasaran yang ketiga yaitu Desa sehat dan sejahtera. Pada saat awal kegiatan KKN Tematik di Desa Teratai, mulai dari observasi hingga penarikan mahasiswa KKN Tematik, kami mengambil suatu kesimpulan yaitu Desa Teratai memiliki potensi untuk menjadi Desa Aman Covid-19 yang dikarenakan Pemerintah Desa Teratai yang memiliki fasilitas yang memadai dalam penanganan Covid-19. Selain itu, keaktifan lembaga masyarakat dalam memerangi Covid-19 yang dimulai dari pihak aparat desa, Lembaga Pemerdayaan Masyarakat, Takmirul Masjid, dan Karang Taruna. Di samping itu, ada sebagian masyarakat Desa Teratai yang masih kurang kesadaran akan penggunaan masker pada saat keluar rumah serta kebiasaan mencuci

tangan sehingga dibutuhkan program hidup sehat dan bersih. Di samping pelayanan Covid-19, pihak Pemerintah Desa juga mengadakan kegiatan posyandu dan posbindu sesuai RKPDES (Rencana Kerja Pembangunan Desa) sebagai penyediaan sarana akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Teratai untuk meningkatkan masyarakat yang sejahtera

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak terutama LPPM UNG yang telah memberikan dana pengabdian KKN-T desa membangun ini, serta Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Saripi yang telah menerima mahasiswa KKN dengan baik.

REFERENCES

A. Murniningtyas dan S. A. Endah, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, vol. III, no. 2. 2018.

Kemendesa, "Pendataan SDGs 2020," 2020. <https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/dari-sdgs-ke-tpb/> (diakses Mar 13, 2021).

Badan Pusat Statistik, "Kajian indikator Sustainable Development Goals (SDGs)," Badan Pus. Stat., hal. 1–172, 2014